

EVALUASI STRATEGI PEMENANGAN MAYA RUMANTIR PADA PEMILIHAN ANGGOTA DPD RI TAHUN 2024 DI SULAWESI UTARA

Tesalonika Agnes Emerensiana Tobo¹, Maxi Egeten², Johnly Pangemanan³

^{1,2,3}Universitas Sam Ratulangi Manado

Email Korespondensi: johnlyroy69@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the winning strategy implemented by Maya Rumantir in the 2024 election of the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia (DPD RI) in North Sulawesi Province. The study was motivated by Maya Rumantir's success as an incumbent candidate who secured the highest number of votes amid intense political competition in an individual-based electoral system. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving purposively selected informants, namely Maya Rumantir, her expert staff, and campaign team members. Data were analyzed using the CIPP (Context, Input, Process, Product) Evaluation Model developed by Daniel L. Stufflebeam. The findings indicate that Maya Rumantir's winning strategy was effective because it was adapted to the socio-political characteristics of the people of North Sulawesi, which tend to be personalistic and religious. This success was supported by political capital in the form of her popularity as a public figure, experience as a member of the Regional Representative Council (DPD RI), extensive social networks, intensive political communication, and direct engagement with the community through social, religious, and public service activities. The product evaluation revealed that the implemented strategy enabled Maya Rumantir to secure 394,154 votes, making her the highest vote recipient in the 2024 DPD RI Election in North Sulawesi Province.

Keywords: Strategy evaluation, CIPP model, Winning strategy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi pemenangan yang diterapkan oleh Maya Rumantir pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian dilatarbelakangi oleh keberhasilan Maya Rumantir sebagai kandidat petahana yang memperoleh suara tertinggi di tengah persaingan politik yang kompetitif dalam sistem pemilu perseorangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposive, yaitu Maya Rumantir, staf ahli, dan tim pemenangan. Analisis data menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemenangan Maya Rumantir berjalan efektif karena disesuaikan dengan karakteristik sosial politik masyarakat Sulawesi Utara yang cenderung personalistik dan religious. Keberhasilan tersebut didukung oleh modal politik berupa popularitas sebagai figur publik, pengalaman sebagai anggota DPD RI, jaringan sosial yang luas, komunikasi politik yang intensif, serta pendekatan langsung kepada masyarakat melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan pelayanan publik. Evaluasi pada aspek produk menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil mengantarkan Maya Rumantir memperoleh 394.154 suara dan menjadi peraih suara tertinggi pada Pemilihan Anggota DPD RI Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara.

Kata kunci: Evaluasi strategi, Model CIPP, Strategi pemenangan.

PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem demokrasi untuk mewujudkan kedaulatan rakyat melalui proses pemilihan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Selain memilih Presiden dan Wakil Presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), masyarakat Indonesia juga memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia (DPD RI). Berbeda dengan pemilihan anggota DPR yang diusung oleh partai politik, pemilihan anggota DPD RI dilakukan melalui jalur perseorangan sehingga calon dituntut memiliki strategi politik yang efektif untuk memperoleh dukungan masyarakat. Dalam sistem tersebut, keberhasilan seorang kandidat tidak hanya ditentukan oleh popularitas, tetapi juga oleh kemampuan membangun komunikasi politik, memanfaatkan modal sosial, serta memahami karakteristik pemilih di daerah pemilihannya.

Pemilihan anggota DPD RI Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan persaingan politik yang kompetitif karena seluruh kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh dukungan masyarakat. Di tengah kompetisi tersebut, Maya Rumantir berhasil memperoleh 394.154 suara dan menjadi peraih suara tertinggi sehingga kembali terpilih sebagai anggota DPD RI. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa strategi kemenangan yang diterapkan mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat sekaligus memperluas basis dukungan politik. Sebagai petahana, Maya Rumantir tidak hanya mengandalkan pengalaman politik, tetapi juga membangun kedekatan dengan masyarakat melalui komunikasi politik yang intensif, kegiatan sosial, pelayanan publik, dan aktivitas keagamaan.

Berbagai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa keberhasilan strategi politik dipengaruhi oleh komunikasi politik, modal sosial, kepemimpinan, serta kedekatan kandidat dengan masyarakat. Namun, penelitian yang secara khusus mengevaluasi strategi kemenangan calon anggota DPD RI menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*) masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada strategi kampanye atau perilaku memilih tanpa mengevaluasi secara menyeluruh mulai dari konteks, sumber daya, proses pelaksanaan, hingga hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penggunaan Model CIPP dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi kemenangan yang diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi kemenangan Maya Rumantir pada Pemilihan Anggota DPD RI Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara dengan menggunakan Model Evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian strategi politik, khususnya mengenai evaluasi strategi kemenangan calon perseorangan dalam pemilihan anggota DPD RI, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya maupun praktisi politik dalam merancang strategi yang efektif.

METODE

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif dengan jenisnya deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi kemenangan Maya Rumantir pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif proses perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil strategi kemenangan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Utara dengan fokus pada strategi kemenangan yang diterapkan oleh Maya Rumantir selama tahapan pemilihan DPD RI Tahun 2024. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Maya Rumantir, staf ahli dan tim kemenangan yang terlibat langsung dalam penyusunan maupun pelaksanaan strategi kemenangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi beberapa peraturan perundang-

undangan, dokumen Komisi Pemilihan Umum (KPU), laporan hasil pemilu, arsip, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk membandingkan informasi yang diperoleh berbagai informan dan metode pengumpulan data. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Selanjutnya hasil analisis dievaluasi menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model ini digunakan untuk menilai kesesuaian konteks strategi, sumber daya yang dimiliki, proses pelaksanaan strategi serta hasil yang dicapai, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas strategi pemenangan Maya Rumantir pada pemilihan Anggota DPD RI Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemenangan Maya Rumantir pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara berjalan secara efektif berdasarkan hasil evaluasi menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model ini digunakan untuk menilai kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan, kesiapan sumber daya, pelaksanaan strategi, serta hasil yang dicapai. Berdasarkan hasil penelitian, keempat komponen tersebut saling berkaitan dan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan Maya Rumantir dalam memenangkan kontestasi politik.

Context (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks menunjukkan bahwa strategi pemenangan disusun berdasarkan karakteristik sosial politik masyarakat Sulawesi Utara yang cenderung personalistik, religius, dan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi Maya Rumantir dalam menentukan pendekatan politik yang lebih mengutamakan komunikasi secara langsung dibandingkan kampanye yang bersifat formal. Kehadiran kandidat dalam berbagai kegiatan sosial, pelayanan masyarakat, dan aktivitas keagamaan menjadi bentuk penyesuaian strategi terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat. Dengan memahami kondisi lingkungan sejak awal, strategi yang diterapkan mampu menciptakan kedekatan emosional antara kandidat dan masyarakat sehingga meningkatkan kepercayaan publik. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek konteks telah menjadi dasar yang kuat dalam penyusunan strategi pemenangan karena seluruh pendekatan yang dilakukan disesuaikan dengan karakteristik pemilih di Provinsi Sulawesi Utara.

Input (Evaluasi Masukan)

Evaluasi masukan menunjukkan bahwa keberhasilan strategi didukung oleh sumber daya yang dimiliki Maya Rumantir, baik berupa modal politik maupun modal sosial. Popularitas sebagai figur publik, pengalaman sebagai anggota DPD RI, jaringan sosial yang luas, serta dukungan tim pemenangan dan relawan menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan strategi. Pengalaman sebagai petahana juga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan masyarakat sehingga strategi yang disusun lebih tepat sasaran. Seluruh sumber daya tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk memperkuat komunikasi politik dan membangun kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, aspek masukan menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan strategi pemenangan.

Process (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses menunjukkan bahwa strategi pemenangan dilaksanakan secara konsisten melalui komunikasi politik yang berkelanjutan. Maya Rumantir melakukan kunjungan ke berbagai wilayah di

Sulawesi Utara, menghadiri kegiatan sosial dan keagamaan, serta menjaga hubungan dengan masyarakat dan relawan yang telah mendukungnya sejak pemilu sebelumnya. Selain komunikasi secara langsung, media sosial juga dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai aktivitas pelayanan kepada masyarakat sehingga memperkuat citra kandidat sebagai sosok yang dekat dengan masyarakat. Pelaksanaan strategi yang dilakukan secara berkesinambungan menunjukkan bahwa proses pemenangan tidak hanya berlangsung pada masa kampanye, tetapi telah menjadi bagian dari upaya membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat. Konsistensi tersebut memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan dan loyalitas pemilih.

Product (Evaluasi Produk)

Evaluasi produk menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maya Rumantir memperoleh **394.154 suara** dan menjadi calon dengan perolehan suara tertinggi pada Pemilihan Anggota DPD RI Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi yang disusun berdasarkan pemahaman terhadap kondisi masyarakat, didukung oleh sumber daya yang memadai, serta dilaksanakan secara konsisten mampu menghasilkan capaian yang optimal. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditunjukkan oleh perolehan suara, tetapi juga oleh kemampuan mempertahankan dukungan masyarakat sekaligus memperluas basis pemilih. Berdasarkan evaluasi menggunakan Model CIPP, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen, mulai dari konteks, masukan, proses, hingga produk, saling mendukung sehingga strategi pemenangan Maya Rumantir dapat dinilai berjalan secara efektif dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pemenangan Maya Rumantir pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara dinilai berjalan secara efektif berdasarkan evaluasi menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Pada aspek context, strategi disusun dengan mempertimbangkan karakteristik sosial politik masyarakat Sulawesi Utara yang personalistik, religius, dan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan sehingga pendekatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Pada aspek input, keberhasilan strategi didukung oleh modal politik berupa popularitas, pengalaman sebagai anggota DPD RI, jaringan sosial yang luas, serta dukungan tim pemenangan dan relawan. Selanjutnya, pada aspek **process**, strategi diimplementasikan melalui komunikasi politik yang berkelanjutan, pendekatan langsung kepada masyarakat, serta pemanfaatan media sosial untuk memperkuat citra dan menjaga hubungan dengan pemilih. Sementara itu, pada aspek product, strategi tersebut berhasil mengantarkan Maya Rumantir memperoleh 394.154 suara dan menjadi calon dengan perolehan suara tertinggi pada Pemilihan Anggota DPD RI Tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Utara.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pemenangan tidak hanya dipengaruhi oleh status Maya Rumantir sebagai petahana, tetapi juga oleh kemampuan dalam menyesuaikan strategi dengan karakteristik masyarakat, mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, serta membangun komunikasi politik yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan Model CIPP mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas strategi pemenangan serta menjadi pendekatan yang relevan untuk mengevaluasi strategi politik dalam pemilihan anggota DPD RI.

REFERENSI

- Anggraini, S. (2020). *Strategi Komunikasi Politik Kandidat DPD RI dalam Membangun Dukungan Pemilih*. Jurnal Kajian Politik Lokal, 120-135.
- Ardial. (2010). *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT Indeks.

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

- Aspinall, E., & Sukmajati, M. (2016). *Electoral Dynamics in Indonesia: Money Politics, Patronage and Clientelism at the Grassroots*. Singapore: NUS Press.
- Asshiddiqie, J. (2011). *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BeritaManado.com. (2024, Maret 13). *Maya Rumantir Raih Suara Tertinggi DPD RI Sulut*. Diakses dari <https://beritamanado.com>
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cangara, H. (2016). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cox, G. W., & Katz, J. N. (1996). *Why did the incumbency advantage in U.S. House elections grow?* American Journal of Political Science, 478-497.
- Downs, A. (1957). *An Economic Theory of Democracy*. New York: Harper and Row.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firmanzah. (2008). *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Firmanzah. (2012). *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan dan Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fitriyah. (2020). *Strategi kandidat independen dalam pemilihan anggota DPD*. Jurnal Politik Indonesia, 120-134.
- Haboddin, M. (2015). *Politik Lokal dan Demokrasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Haroen, D. (2014). *Personal Branding: Kunci Kesuksesan Berkiprah di Dunia Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto. (2020). *Strategi political marketing dalam pemilu legislatif di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 45-58.
- Karmila. (2020). *Evaluasi Strategi Kampanye Politik Kandidat Independen dalam Pemilihan Umum*. Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal, 78-95.